

Mengenal Isu Lingkungan Melalui Pengamatan



BAB 1

Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi



Pengertian

Laporan hasil observasi merupakan teks yang mengungkapkan fakta-fakta. Fakta tersebut didapatkan melalui proses pengamatan. Sebagai jenis teks faktual, laporan hasil observasi harus bersifat objektif. Artinya, informasi yang diberikan sesuai dengan data yang diperoleh selama observasi. Oleh karena itu, laporan hasil observasi yang kalian tulis harus dipastikan hanya berisi informasi yang kalian peroleh dari lapangan berdasarkan apa yang kalian lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasakan.

Struktur

a. Pernyataan Umum atau Klasifikasi

Bagian ini berisi pembuka atau pengantar mengenai hal yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Contoh: jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas pada bagian ini, yakni nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga, mamalia, unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.

b. Deskripsi Bagian

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contoh: jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas pada bagian ini, yakni bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dan lain-lain.

c. Deskripsi Manfaat atau Kesimpulan

Bagian ini menjelaskan manfaat dari objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun alam secara umum.

Kaidah Kebahasaan

a. Kalimat Definisi

Kalimat definisi merupakan kalimat yang menjelaskan suatu hal, baik benda hidup maupun benda mati, secara umum. Umumnya, penggunaan kalimat definisi dalam teks laporan merujuk pada istilah teknis atau ilmiah yang berkaitan dengan bidang tertentu. Hal tersebut dapat membantu pembaca memahami istilah teknis atau ilmiah yang muncul dalam teks. Kalimat definisi biasanya menggunakan kopula, seperti kata adalah dan merupakan.

Contoh:

- Pencemaran *adalah* masuknya zat atau makhluk hidup ke dalam lingkungan sehingga mengganggu keseimbangan alam.
- Udara bersih *merupakan* salah satu unsur penting yang mendukung kehidupan manusia dan hewan.

b. Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi digunakan untuk menggambarkan sifat atau ciri yang khusus atau spesifik dari suatu benda. Kalian dapat menggunakan kalimat deskripsi saat menjelaskan sifat sebuah benda kepada pembaca berdasarkan apa yang indra kalian rasakan sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakannya sendiri.

Contoh:

- Sungai mengalir tenang di antara pepohonan, memberi kehidupan bagi tumbuhan dan hewan di sekitarnya.
- Lingkungan yang sehat ditandai dengan udara bersih, air jernih, dan vegetasi yang tumbuh subur.

Selain menggambarkan sifat atau ciri khusus suatu objek, kalimat deskripsi juga dapat menjelaskan sebuah aktivitas yang dilakukan objek tersebut. Kalimat ini menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa.

Contoh:

- Kupu-kupu terbang berputar-putar di atas bunga yang sedang mekar.
- Lebah mengisap sari bunga sambil terbang dari satu bunga ke bunga lainnya.

c. Imbuhan *di*-

Sering kali penulisan imbuhan *di-* disalahartikan dengan kata depan *di*. Untuk membedakan mana yang merupakan imbuhan dan mana yang merupakan kata depan, kalian dapat mempelajarinya dari tabel berikut.

| Perbedaan | Imbuhan <i>di</i> - | Kata Depan <i>di</i> |
|-----------|--|--|
| Fungsi | Membentuk kata kerja pasif | Menunjukkan keterangan tempat atau waktu |
| Penulisan | Ditulis serangkai dengan kata dasarnya | Ditulis terpisah dengan kata yang diikutinya |

d. Penulisan Kutipan Tidak Langsung dan Sumber Rujukannya

Sebagai teks yang bersifat ilmiah, laporan hasil observasi harus menyajikan data yang akurat. Salah satu cara untuk menyajikan data yang akurat sebagai pendukung hasil observasi, kalian dapat menggunakan sumber lain baik berupa buku atau artikel cetak maupun sumber digital. Perhatikan kutipan teks berikut.

- Pohon bambu dapat tumbuh sangat cepat, bahkan beberapa jenis mampu bertambah tinggi hingga 1 meter dalam satu hari. (Soerjani, 1997: 45).
- Campbell (1996: 87) menyatakan bahwa tanaman paku berkembang biak dengan spora yang biasanya terdapat di bagian bawah daunnya.

Kedua kalimat tersebut merupakan kutipan tidak langsung yang digunakan oleh penulis. Kutipan tidak langsung adalah penggunaan pendapat seorang penulis atau tokoh berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut. Untuk membuat kutipan tidak langsung, kita harus memahami terlebih dahulu informasi yang akan dikutip. Setelah itu, tulislah inti dari informasi tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Kalian juga dapat mengubah struktur kalimatnya menjadi kalimat pasif atau sebaliknya.

Kutipan tidak langsung yang dituliskan dalam teks dapat menggunakan dua format pada contoh kalimat di atas. Kalimat pertama mencantumkan sumber kutipan dalam tanda kurung pada akhir kalimat berupa nama belakang pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman sumber kutipan. Kutipan tersebut diambil dari tulisan karya Soerjani tahun 1997 pada halaman 45.

Kalimat kedua mencantumkan nama belakang penulis sumber kutipan di luar tanda kurung dan mencantumkan tahun serta nomor halaman kutipan dalam tanda kurung. Kutipan tersebut merupakan pernyataan dari karya yang ditulis Campbell tahun 1996 pada halaman 87.

Semua sumber kutipan harus dicantumkan pada daftar pustaka untuk menghindari plagiarisme atau pengambilan karya orang lain tanpa izin. Jika dituliskan dalam daftar pustaka, sumber kutipan tersebut ditulis sebagai berikut:

Soerjani, M. (1997). *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press.

Campbell, N. A. (1996). *Biology*. Menlo Park: Benjamin/Cummings Publishing Company.

Penulisan daftar pustaka mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit secara berurutan. Jika kalian mengutip sumber dari internet, sumber tersebut dapat ditulis seperti contoh berikut.

Sumber berupa karya ilmiah

Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.56>. Diakses pada 02 September 2025.

Sumber berupa artikel

Suryono, Andi. 2020. "Menjaga Alam dengan Tindakan Kecil". *Lingkungan Hijau*, 5 Mei 2020, dilihat 20 September 2023.
<http://lingkunganhijau.id/2020/05/05/menjaga-alam>.



Refleksi Diri

Isi refleksi berikut berdasarkan pemahamanmu setelah mempelajari materi.

0

1

Setelah mempelajari materi ini, apa hal yang paling kamu pahami dengan baik?

0

2

Adakah bagian dari materi yang masih membuatmu bingung? Tuliskan pertanyaanmu!

0

3

Berikan satu contoh objek yang menurutmu menarik untuk dijadikan bahan laporan hasil observasi. Mengapa?

Kolom Refleksi Diri

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi



Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis struktur serta ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi secara sistematis.



KEGIATAN 1

A. Membaca

Baca dengan saksama contoh teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Sampah



Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan baik alam maupun manusia.

Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik di daur ulang oleh home industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.

Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas, dan lain-lain. Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah.

Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia. Hal ini dikarenakan sampah dapat sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sumber: <https://www.brainacademy.id/blog/contoh-teks-laporan-hasil-observasi>

Pesan Ekologis



"Setiap sampah yang kamu buang sembarangan
adalah beban bagi bumi. Pilih untuk peduli."

B. Mengidentifikasi Struktur Teks

Petunjuk:

- Temukan bagian teks yang berisi pengertian sampah.
- Temukan bagian yang menjelaskan klasifikasi dan ciri-ciri sampah.
- Temukan bagian yang berisi dampak atau penutup.

Isilah tabel berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks!

| Struktur Teks | Temuan dari Teks |
|-------------------|------------------|
| Pernyataan umum | |
| Deskripsi bagian | |
| Deskripsi manfaat | |

C. Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan

Temukan dan tuliskan contoh ciri kebahasaan dari teks!

1. Kalimat Definisi

.....
.....

2. Kalimat Deskripsi

.....
.....

3. Imbuhan di-

.....
.....



Refleksi Diri

Jawablah pertanyaan refleksi berikut dengan jujur untuk mengetahui pemahaman dan perkembangan belajarmu!

1. Bagian mana dari kegiatan analisis struktur teks yang paling mudah kamu pahami? Mengapa?
2. Bagian mana yang paling menantang bagimu (struktur atau ciri kebahasaan)? Jelaskan kesulitannya!
3. Setelah menganalisis teks yang berjudul *Sampah*, apa pengetahuan baru yang kamu dapatkan tentang struktur laporan hasil observasi?
4. Menurutmu, mengapa penting untuk mengenali ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi? Berikan contoh manfaatnya!
5. Setelah mempelajari teks tentang sampah, apakah ada perubahan sikap atau kesadaranmu terkait permasalahan lingkungan? Jelaskan!

Kolom Refleksi Diri
